

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA RUH KU DIBAKAR DI NERAKA, TIDAK MATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 September 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA RUH KU DIBAKAR DI NERAKA, TIDAK MATI**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang mengapa "...ruh Ku... (Al Hija : 15: 29) dibakar di neraka, tidak mati, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai mengapa "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) dibakar di neraka, tidak mati, yaitu ayat-ayat:

"Dan di antara keduanya ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera . (Al A'raaf : 7: 46)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf: 7: 38)

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (Al An'aam : 6: 112)

"Sagar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan (Al Muddatstsir: 74: 28)

"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya." (Az Zumar : 39: 46)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (Al An'aam : 6: 112)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang mengapa "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) dibakar di neraka, tidak mati, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) dibakar di neraka, tidak mati, karena bahan bakarnya atom hidrogen, selama masih ada atom hidrogen dari "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) , maka selama itu "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) tidak mati, didasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DENGAN APA RUH KU DIBAKAR DI NERAKA

Nah sekarang, kita terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: "*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...*(*At Tahrir : 66: 6*)

Ternyata Allah telah memperingatkan kepada manusia "*Hai orang-orang yang beriman...*(*At Tahrir : 66: 6*)

Mengapa "...*orang-orang yang beriman...*(*At Tahrir : 66: 6*) yang diperingatkan oleh Allah dengan "...*api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...*(*At Tahrir : 66: 6*) ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: "*Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan, manusia dan jin...*(*Al An'aam : 6: 112*)

Nah, ternyata "...*orang-orang yang beriman...*(*At Tahrir : 66: 6*) adalah "...*musuh...syaitan-syaitan...*(*Al An'aam : 6: 112*) sebagaimana musuh "...*bagi tiap-tiap nabi...*(*Al An'aam : 6: 112*)

Sekarang, "...*api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...*(*At Tahrir : 66: 6*)

Mengapa "...*api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...*(*At Tahrir : 66: 6*) ?

Jawabannya adalah

Karena bahan bakar neraka adalah atom hidrogen, sebagaimana bahan bakar matahari, adalah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Begitu juga dalam batu ada atom hidrogen.

Jadi, atom hidrogen, yang ada dalam tubuh manusia dan yang ada dalam batu dijadikan sebagai bahan bakar neraka.

Ketika dua atom hidrogen saling bertabrakan yang disebabkan oleh fusi nuklir dimana salah satu proton dirubah menjadi neutron. Dalam setiap atom hidrogen terdiri dari satu proton dan elektron.

Seterusnya ketika atom yang berisikan satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan hidrogen yang memiliki satu proton melahirkan helium yang berisikan dua proton dan satu neutron dan yang paling hebat menimbulkan sinar gamma photon.

Nah sinar gamma photon inilah yang menjadi api menyala-nyala.

MENGAPA RUH KU YANG DIBAKAR DALAM NERAKA, TETAP HIDUP

Nah, sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan (Al Muddatstsir: 74: 28) m***

Ternyata manusia yang ada dalam neraka saqar ***"...tidak meninggalkan..."*** .

Mengapa manusia yang ada dalam neraka saqar ***"...tidak meninggalkan..."*** ?

Jawabannya adalah

Karena dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia, keluar ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** yang didalamnya mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Ketika ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** dibakar dalam neraka saqar yang berisikan atom hidrogen, maka atom hidrogen yang keluar dari ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** yang satu, bertabrakan dengan atom hidrogen yang keluar dari ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** yang lainnya, berubah menjadi atom helium.

Nah disini kelihatan, atom hidrogen yang keluar dari ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** yang satu, bertabrakan dengan atom hidrogen yang keluar dari ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** yang lainnya, berubah menjadi atom helium.

Nah artinya, ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** adalah tidak mati, hanya berubah atom hidrogen dari ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** menjadi atom helium.

Atau dengan kata lain, ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** adalah ***"...tidak meninggalkan..."*** atau ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** tetap hidup atau neraka ***"Saqar ...tidak membiarkan (Al Muddatstsir: 74: 28) ...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** mati.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: ***"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim :***

66: 6)

Yaitu *"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)* , sebenarnya, bahan bakar neraka adalah atom hidrogen.

Dimana atom hidrogen yang keluar dari *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang satu, bertabrakan dengan atom hidrogen yang keluar dari *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang lainnya, berubah menjadi atom helium.

Kemudian, *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* adalah *"...tidak meninggalkan..."* atau *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* tetap hidup atau neraka *"Saqar ...tidak membiarkan (Al Muddatstsir: 74: 28)* *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* mati.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)*

Ternyata Allah telah memperingatkan kepada manusia *"Hai orang-orang yang beriman...(At Tahrir : 66: 6)*

Mengapa *"...orang-orang yang beriman...(At Tahrir : 66: 6)* yang diperingatkan oleh Allah dengan *"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: *"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan, manusia dan jin...(Al An'aam : 6: 112)*

Nah, ternyata *"...orang-orang yang beriman...(At Tahrir : 66: 6)* adalah *"...musuh...syaitan-syaitan...(Al An'aam : 6: 112)* sebagaimana musuh *"...bagi tiap-tiap nabi...(Al An'aam : 6: 112)*

Sekarang, *"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)*

Mengapa *"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)* ?

Jawabannya adalah

Karena bahan bakar neraka adalah atom hidrogen, sebagaimana bahan bakar matahari, adalah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Begitu juga dalam batu ada atom hidrogen.

Jadi, atom hidrogen, yang ada dalam tubuh manusia dan yang ada dalam batu dijadikan sebagai bahan bakar neraka.

Ketika dua atom hidrogen saling bertabrakan yang disebabkan oleh fusi nuklir dimana salah satu proton dirubah menjadi neutron. Dalam setiap atom hidrogen terdiri dari satu proton dan elektron.

Seterusnya ketika atom yang berisikan satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan hidrogen yang memiliki satu proton melahirkan helium yang berisikan dua proton dan satu neutron dan yang paling hebat menimbulkan sinar gamma photon.

Nah sinar gamma photon inilah yang menjadi api menyala-nyala.

Nah, sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Saqr itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan (Al Muddatstsir: 74: 28) m**

Ternyata manusia yang ada dalam neraka saqr **"...tidak meninggalkan..."** .

Mengapa manusia yang ada dalam neraka saqr **"...tidak meninggalkan..."** ?

Jawabannya adalah

Karena dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia, keluar **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang didalamnya mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Ketika **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** dibakar dalam neraka saqr yang berisikan atom hidrogen, maka atom hidrogen yang keluar dari **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang satu, bertabrakan dengan atom hidrogen yang keluar dari **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang lainnya, berubah menjadi atom helium.

Nah disini kelihatan, atom hidrogen yang keluar dari **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang satu, bertabrakan dengan atom hidrogen yang keluar dari **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang lainnya, berubah menjadi atom helium.

Nah artinya, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** adalah tidak mati, hanya berubah atom hidrogen dari **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** menjadi atom helium.

Atau dengan kata lain, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** adalah **"...tidak meninggalkan..."** atau **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** tetap hidup atau neraka **"Saqr ...tidak membiarkan (Al Muddatstsir: 74: 28)** **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** mati.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: **"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)**

Yaitu **"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrir : 66: 6)** , sebenarnya, bahan bakar neraka adalah atom hidrogen.

Dimana atom hidrogen yang keluar dari **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang satu, bertabrakan dengan atom hidrogen yang keluar dari **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang lainnya, berubah menjadi atom helium.

Kemudian, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** adalah **"...tidak meninggalkan..."** atau **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** tetap hidup atau neraka **"Saqr ...tidak membiarkan (Al Muddatstsir: 74: 28)** **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** mati.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se